

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* DAN
PERTUMBUHAN ASET TERHADAP VOLATILITAS HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH:

MITRA MARTALINA SIREGAR

208320152



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/24

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* DAN
PERTUMBUHAN ASET TERHADAP VOLATILITAS HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

MITRA MARTALINA SIREGAR

208320152

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Nama : Mitra Martalina Siregar

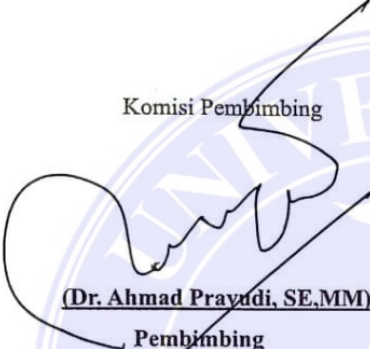
Npm : 208320152


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Dr. Ahmad Prayudi, SE,MM)



(Dr. Indawati Lestari, SE,M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:


(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt. PhD, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE,M.Si)
ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 23 Juli 2024

 Diptindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini .

Medan, 23 Juli 2024



Mitra Martalina Siregar
208320152

CS Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mitra Martalina Siregar
NPM : 208320152
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.*

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Juli 2024

Mitra Martalina Siregar
208320152



RIWAYAT HIDUP

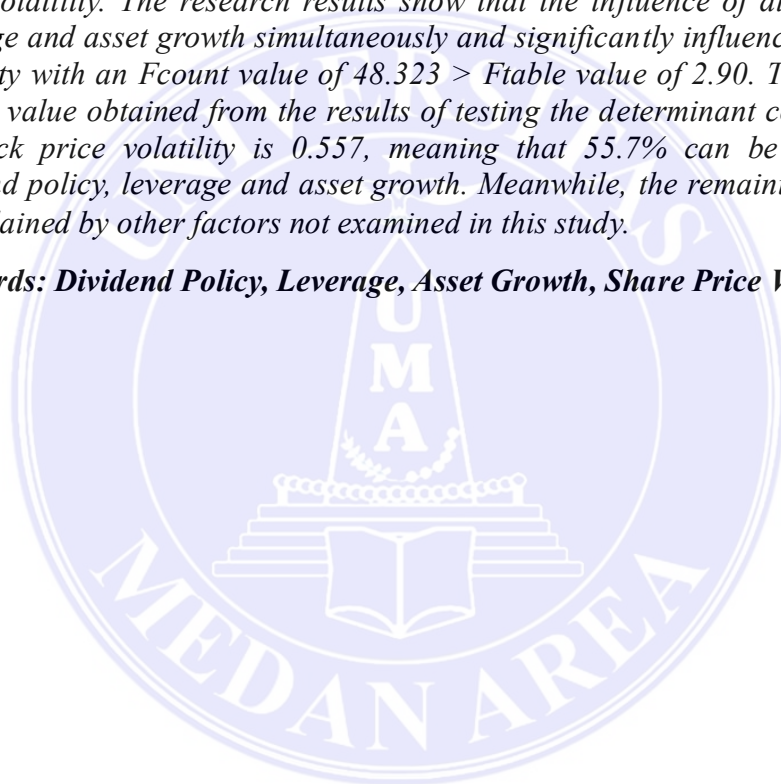


Nama	Mitra Martalina Siregar
NPM	208320152
Tempat, Tanggal Lahir	Pearung, 09 Mei 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Ronny Siregar
Ibu	Rosinta Lumban Toruan
Riwayat Pendidikan:	
SD	SDN 175776 PEARUNG SILO
SMP	SMP N.1 LINTONG NIHUTA
SMA	SMA N.1 LINTONG NIHUTA
Riwayat Studi di UMA	Kampus Mengajar Batch 6
No. HP/WA	0812-8190-1835
Email	mitrasiregar3@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of dividend policy, leverage and asset growth on share price volatility in Pharmaceutical Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sample in this study consisted of 36 people whose data was collected using the company's annual report. Sampling used total sampling and the significance level used was 0.05. The results of the research conducted show that Dividend Policy has no effect on stock price volatility, Leverage has a positive and significant effect on stock price Volatility, Asset Growth has a positive and significant effect on stock price Volatility. The research results show that the influence of dividend policy, leverage and asset growth simultaneously and significantly influences share price volatility with an Fcount value of 48.323 > Ftable value of 2.90. The Adjusted R Square value obtained from the results of testing the determinant coefficient (R²) on stock price volatility is 0.557, meaning that 55.7% can be explained by dividend policy, leverage and asset growth. Meanwhile, the remaining 44.3% can be explained by other factors not examined in this study.

Keywords: *Dividend Policy, Leverage, Asset Growth, Share Price Volatility*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, leverage dan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang yang datanya dikumpulkan menggunakan laporan tahunan perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas harga saham, Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen, leverage dan pertumbuhan aset secara simultan dan signifikan mempengaruhi volatilitas harga saham dengan nilai Fhitung sebesar 48,323 > nilai Ftabel sebesar 2,90. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh dari hasil pengujian koefisien determinan (R²) terhadap volatilitas harga saham adalah sebesar 0,557 artinya 55,7% dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen, leverage dan pertumbuhan aset. Sedangkan sisanya sebesar 44,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Pertumbuhan Aset, Volatilitas Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE,MM selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Saya yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, MM Selaku Dosen Sekretaris Saya yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Ronny Siregar dan Ibunda saya tercinta Rosinta Lumban Toruan yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan mama dan bapak saya bisa berada di titik ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada adik saya satu – satunya yaitu Rahman R.P Siregar yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi saya.
9. Kepada sahabat seperjuangan saya Nova Indryani Sari br. Sitorus, Heppi, Febby Febriela Gultom, Herlina Simanjuntak, Lisa Simanjuntak dan Glady Purba yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dan memberikan motivasi serta dukungan penuh.
10. Teruntuk sahabat saya sejak SMP Esra Siregar, Helena Siregar dan Winda Sianturi yang sudah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Teruntuk diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu Mitra dimanapun kamu berada dan kamu Hebat.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan,Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



Mitra Martalina Siregar

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Volatilitas Harga Saham	12
2.1.1 Pengertian Volatilitas Harga Saham	12
2.1.2 Indikator Volatilitas Harga Saham.....	13
2.2 Kebijakan Dividen	14
2.2.1 Pengertian Kebijakan Dividen.....	14
2.2.2 Indikator Kebijakan Dividen.....	14
2.3 <i>Leverage</i>	15
2.3.1 Pengertian <i>Leverage</i>	15
2.3.2 Indikator <i>Leverage</i>	16
2.4 Pertumbuhan Asset	17
2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Asset	17
2.4.2 Indikator Pertumbuhan Asset.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Konseptual.....	22
2.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	24
3.1.1 Desain Penelitian	24
3.1.2 lokasi penelitian	24

3.1.3 Waktu Penelitian	24
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	26
3.2.1 Populasi Penelitian	26
3.2.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	27
3.4 Defenisi Operasional.....	28
3.4.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5 Metodologi Pengumpulan Data.....	29
3.6 Metode Analisis Data.....	30
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3 Uji Normalitas.....	31
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.5 Uji Multikolinieritas	31
3.6.6 Uji	
Autokorelasi.....	31
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.8 Uji Hipotesis.....	33
3.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	33
3.8.2 Uji Stimultan (Uji F).....	33
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Farmasi	35
4.1.1 Gambaran Umum PT Kimia Farma Tbk	35
4.1.2 Gambaran Umum PT Kalbe Farma Tbk	35
4.1.3 Gambaran Umum PT SIDO	36
4.1.4 Gambaran Umum PT. Phapros Tbk	36
4.1.5 Gambaran Umum PT Pyridam Farma Tbk	37
4.1.6 Gambaran Umum PT Indofarma Tbk.....	37
4.1.7 Gambaran Umum PT Darya-Varia Laboratia Tbk	38
4.1.8 Gambaran Umum PT Merck Tbk	38
4.1.9 Gambaran Umum PT Tempo Scan Pasific Tbk	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Analisis Data	39

4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	42
4.3.2 Hasil Uji Multikoleaneritas	44
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.3.4 Hasil Uji Autokolerasi	46
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.5 Hasil Hipotesis	49
4.5.1 Hasil uji t (parsial)	49
4.5.2 Hasil Uji F (Stimultan)	51
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	51
4.6 Pembahasan.....	52
4.6.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham	52
4.6.2 Pengaruh Leverage terhadap Volatilitas Harga Saham.....	53
4.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Volatilitas Harga Saham	53
4.6.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Volatilitas Harga Saham	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga saham perusahaan sektor farmasi	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Total Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI	26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Hasil Olahan Data Excel	39
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	49
Tabel 4.8 Uji F (Simultan)	51
Tabel 4.9 Hasil Uji iDeterminasi R2	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	63
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	63
Lampiran 1 Hasil Penelitian	67
Lampiran 4 Surat Izin Riset	71
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	72



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan sektor industri andalan masa depan dengan memberikan kinerja yang gemilang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Industri farmasi merupakan sektor utama penopang perekonomian khususnya bidang kesehatan. Industri farmasi yang sejenis menjadikan produk yang dihasilkan semakin bersaing dengan tajam, dengan itu perusahaan menunjukkan perolehan return saham pada tiap tahunnya. Perusahaan yang mempunyai prospek baik di masa mendatang ditunjukkan dengan adanya pengumuman informasi akuntansi yang menjadikan investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang dapat dilihat dalam efisien pasar. Oleh karena itu, perusahaan farmasi harus tetap meningkatkan kinerjanya agar bisa setidaknya tetap bertahan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang belum stabil dalam mencapai tujuan Perusahaan (Setiawati, 2021)

Investasi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan konsumsi di masa sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa yang akan datang. Investasi umumnya terdiri dari berbagai aktivitas baik dalam bentuk aset rill maupun aset keuangan. Investasi dalam bentuk aset rill (*real assets*) berupa tanah, emas, mesin atau bangunan, sedangkan investasi dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) dapat berupa deposito, saham ataupun obligasi.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, salah satu Instrumen Pasar Modal (Sekuritas/Efek) adalah saham.

Saham adalah kertas atau tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu institusi atau perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama institusi, yang disertai hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Zulia Hanum, 2009), Investor akan dihadapkan pada dua faktor dalam melakukan investasi saham yaitu tingkat pengembalian saham (*return*) dan tingkat risiko. Tingkat pengembalian saham (*return*) dapat berupa pembagian dividen maupun *capital gain* (selisih harga beli dan harga jual saham).

Ketika memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk saham, investor mengharapkan imbalan berupa pendapatan baik dalam bentuk *dividend yield* maupun *capital gain*. *Dividend yield* adalah arus kas yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), sedangkan *capital gain* adalah keuntungan penjualan saham akibat selisih dari harga jual saham dengan harga belinya (Hartono, 2015). Investor biasanya menggunakan harga saham sebagai dasar pertimbangan karena nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham (Theresia & Arilyn, 2015), Harga saham akan mengalami perubahan pada keadaan tertentu, tergantung pada kondisi pasar baik dari kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham maupun keinginan investor untuk membeli saham tersebut. Naik turunnya harga saham dapat dilihat melalui volatilitas.

Menurut Ardiansyah & Isbanah (2017), pergerakan naik atau turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan volatilitas harga saham. (Fangohoi, 2020) menyatakan bahwa volatilitas harga saham merupakan tolok ukur untuk menentukan risiko dari suatu saham. Semakin tinggi volatilitas harga saham, maka semakin besar kemungkinan harga saham naik dan turun secara cepat (Nurhayati & Dewi, 2021) Volatilitas harga saham menjadi perhatian bagi para pelaku pasar di pasar modal karena dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi sebagai acuan untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi (Dewi & Suaryana, 2016). Volatilitas yang signifikan mengindikasikan bahwa keuntungan atau kerugian suatu saham akan lebih besar dalam jangka pendek (Juliani, 2021) Harga saham yang memiliki volatilitas yang besar sulit untuk di prediksi karena dapat berubah sewaktu-waktu.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Ratnasari & Purnawati, 2019). Kebijakan dividen merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, dimana sebelum melakukan investasi, pemilik modal (investor) melakukan analisis terkait persentase dividen, risiko, kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen dan melakukan analisis fundamental (Utami & Purwohandoko, 2021). Semakin besar dividen yang dibayarkan, maka harga saham akan tinggi dan nilai Perusahaan juga tinggi. Dividen yang dibagikan semakin tinggi atau banyak

maka investor akan menahan saham yang dimiliki sehingga volatilitas jual beli saham akan menurun dan membuat harga saham akan stabil. Berdasarkan pernyataan tersebut, kebijakan dividen yang baik tentu akan menguntungkan perusahaan, di mana perusahaan akan mendapatkan modal di setor baik berupa kas maupun aset lainnya untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang atau dengan kata lain mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Adipalguna & Suarjaya, 2016) *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Febriana, 2019), *debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Perusahaan dengan DER yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang dimiliki relatif tinggi karena perusahaan cenderung tergantung pada utang yang menyebabkan laba perusahaan berkurang karena kewajiban membayar utang beserta bunganya, dimana hal ini berdampak pada resiko investasi yang lebih tinggi. Semakin tinggi DER, volatilitas harga saham akan meningkat karena perusahaan diasumsikan memiliki risiko yang tinggi terhadap likuiditas perusahaannya (Bahri & Darmayanti, 2017).

Pertumbuhan aset merupakan indikator seberapa besar perusahaan itu menggunakan dananya. Menurut (Silaban & Purnawati, 2016) mengatakan bahwa pembayaran deviden yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan menurunkan tingkat

pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan harga saham. Hal ini berarti pertumbuhan aset memiliki hubungan yang linier dengan volatilitas harga saham. Pertumbuhan aset yang semakin pesat menunjukkan adanya kestabilan kinerja perusahaan. Informasi tersebut diduga digunakan oleh pemegang saham sehingga pemegang saham cenderung akan menunggu perkembangan informasi tersebut perusahaan yang berakibat pemegang saham menahan saham yang dimiliki.

Tabel 1.1 Harga saham perusahaan sektor farmasi

No	Kode Saham	Harga Saham			
		2019	2020	2021	2022
1	KLBF	1620	1480	1615	2090
2	KAEF	1250	4250	2430	1085
3	SIDO	633	799	865	755
4	PEHA	1075	1695	1105	685
5	DVLA	2250	2420	2750	2370
6	INAF	870	4030	2230	1150
7	PYFA	198	975	1015	865
8	MERK	2850	3280	3690	4750
9	TSPC	1395	1400	1500	1410

Pada tabel diatas, terdapat gambaran 9 emiten saham perusahaan farmasi dengan harga yang menggambarkan fluktuatif. Salah satu saham yang paling tertekan ialah PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk mengalami penurunan drastis sejak Covid-19. Dimana harga sahamnya menjadi sangat murah bahkan jauh lebih murah dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2020 harga saham KAEF yakni 4250 per saham. Sedangkan harga saham KAEF di tahun 2021 yakni 2430. Pada akhir tahun 2022 PT. Kimia Farma (KAEF) ditutup dengan harga 1085 per saham. Dan pada Perusahaan PT. Indofarma Tbk Pada tahun 2020 harga saham INAF yakni 4030 per saham. Sedangkan harga saham INAF di tahun 2021

yakni 2230. Pada akhir tahun 2022 PT. Indofarma (INAF) ditutup dengan harga 1150 per saham. Artinya harga saham PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma mengalami penurunan lebih dari setengah harga sahamnya .

Melonjaknya kasus positif Covid-19 di Indonesia memicu peningkatan permintaan yang signifikan terhadap produk-produk yang berkaitan dengan pandemi. Salah satunya obat-obatan pendukung penanganan Covid-19. Dengan tingginya permintaan itu mengakibatkan kelangkaan obat-obatan pendukung penanganan Covid-19.

Menurut catatan Kontan.co.id pada Juli 2021, secara year to date (ytd) mayoritas saham farmasi di bursa bergerak menurun antara 1,22% hingga 29,5%. Adapun penurunan paling dalam itu dialami oleh PT Phapros Tbk (PEHA) menjadi Rp. 1.195 per saham. Setelahnya ada PT Indofarma Tbk (INAF) yang tertekan 20,8% ytd menjadi Rp. 3.190 per saham dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang menurun hingga 19,76% ytd menjadi Rp. 3.410 per saham. Selain itu, harga saham PT Kalbe Farma (KLBF) juga melorot sejak awal tahun ini, KLBF tertekan 6,08% menjadi Rp. 1.390 per saham. Perusahaan manufaktur yang melakukan pengolahan bahan baku mengalami penurunan pertumbuhan. Nilai rupiah terhadap dolar Amerika yang menurun berdampak buruk bagi perusahaan sektor farmasi. Bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan farmasi 90% adalah impor. Fenomena ini akan berdampak pada harga saham perusahaan farmasi yang semakin beresiko.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat

terutama dalam hal kesehatan. Mereka dapat membuat obat generik atau obat 8 bermerek. Obat-obatan merupakan hal yang penting dalam menunjang proses penyembuhan suatu penyakit. Daya beli masyarakat Indonesia mendorong perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan kualitas terbaik mereka yang tentunya akan menarik banyak pihak salah satunya adalah investor, dengan kualitas produk yang baik serta daya beli konsumen yang tinggi terhadap perusahaan farmasi, tentunya para investor akan tertarik untuk menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham ditemukan hasil yang tidak konsisten. Penelitian mengenai pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham dilakukan oleh (Sirait et al. 2021) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif *dividen yield* dan *dividen payout ratio* terhadap volatilitas harga saham dan *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen dan *leverage* terhadap volatilitas harga saham dilakukan oleh (Myranda Shavira Larasati, Tri Astuti dan Sri Ambarwati, 2021) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham dilakukan oleh (Rosyida et al. 2020) yang membuktikan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Sementara itu, (Artikanaya and Gayatri, 2020) menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas

harga saham dilakukan oleh (Rachmawaty & Afridayani, 2023) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dan Hasil penelitian lain yaitu kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham (S. Silaban, 2023) Berdasarkan fenomena dan uraian diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama. Perbedaan hasil penelitian-penelitian dan permasalahan diatas mendorong untuk dilakukan penelitian kembali, maka **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat disimpulkan yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen, leverage, dan pertumbuhan perusahaan dalam keadaan perusahaan mengalami volatilitas harga saham yang mengalami fluktuatif yang membuat harga berubah dari nilai rata-rata yang biasanya. Permasalahan yang dialami perusahaan dipengaruhi dengan adanya covid-19 yang membuat semua sektor mengalami penurunan terutama pada sektor farmasi salah satunya adalah Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk yang mengalami penurunan drastis sejak Covid-19. Dimana harga sahamnya menjadi sangat murah dengan penurunan setengah dari harga sahamnya. Dapat dilihat dari Melonjaknya kasus

positif Covid-19 di Indonesia memicu peningkatan permintaan yang signifikan terhadap produk-produk yang berkaitan dengan pandemi. Salah satunya obat-obatan pendukung penanganan Covid-19. Dengan tingginya permintaan itu mengakibatkan kelangkaan obat-obatan pendukung penanganan Covid-19. Perusahaan manufaktur yang melakukan pengolahan bahan baku mengalami penurunan pertumbuhan. Nilai rupiah terhadap dolar Amerika yang menurun berdampak buruk bagi perusahaan sektor farmasi. Bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan farmasi 90% adalah impor. Fenomena ini akan berdampak pada harga saham perusahaan farmasi yang semakin beresiko. Dengan adanya masalah ini perusahaan harus mampu membagikan dividen kepada para investor guna menarik perhatian investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut. Begitu juga dengan adanya leverage dimana para investor akan mempertimbangkan Keputusan ketika ingin berinvestasi. Adapun pertumbuhan aset yang juga menjadi faktor penting bagi perusahaan. Para investor akan memperhatikan kinerja baik perusahaan yang menjadi daya Tarik para investor tersebut.

Untuk mengetahui penyebab terjadinya volatilitas harga saham dapat dilihat dari kebijakan dividen, leverage, dan pertumbuhan aset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah kebijakan dividen, *leverage* dan pertumbuhan aset berpengaruh secara bersamaan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran maka penelitian ini harus memiliki tujuan. Adanya tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2022

3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan asset terhadap volatilitas harga saham pada sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, *leverage* dan pertumbuhan asset terhadap volatilitas harga saham pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, sehingga penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk mengantisipasi faktor lain yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.

b. Bagi Investor

Dapat memberikan pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor mana saja yang mempengaruhi harga saham.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Volatilitas Harga Saham

2.1.1 Pengertian Volatilitas Harga Saham

Volatilitas Harga Saham merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga saham selama periode tertentu (Irma, 2016). Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2012), volatilitas harga saham diartikan sebagai resiko, karena ketidakpastian yang dimiliki investor akan masa depan. Volatilitas harga saham merupakan pengukuran dasar terhadap resiko yang berhubungan dengan instrumen pasar keuangan atau bisa juga diartikan sebagai jarak naik turunnya perubahan harga saham yang menunjukkan fluktuasi (ketidaktetapan) pasar pada saat periode tertentu (Putri, 2020).

Menurut Sirait dkk. (2021) “volatilitas harga saham merupakan naik turunnya harga saham dalam jangka waktu tertentu. Nilai volatilitas harga suatu saham dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar risiko yang ada pada saham tersebut”. Ketika tingginya volatilitas maka harga menjadi naik turun dengan cepat, sehingga menciptakan perbedaan yang signifikan antara nilai saham tertinggi dan terendah pada waktu tertentu. Dengan demikian volatilitas harga saham yang tinggi ini akan menyebabkan harga berfluktuasi dalam jangka waktu yang tidak jelas, sehingga menyulitkan investor untuk memprediksi harga saham di masa depan.

Volatilitas harga saham dapat diperoleh dari catatan atas laporan keuangan dan website Bursa Efek Indonesia dimana dalam laporan tersebut dapat menunjukkan estimasi persentase dari dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (SOLEKAH & Utami, 2023) Harga saham yang cukup tinggi akan mendatangkan keuntungan, misalnya dalam bentuk citra perusahaan yang lebih baik, sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar (Narayanti & Gayatri, 2020) Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa volatilitas harga saham merupakan tingkat strukturisasi dan stabilitas harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan apabila seorang investor melakukan investasi. Harga saham akan terus mengalami fluktuasi yang berupa kenaikan dan penurunan setiap harinya dan naik turunnya harga saham tersebut ditentukan oleh pasar karena adanya kesepakatan atas permintaan dan penawaran.

2.1.2 Indikator Volatilitas Harga Saham

Volatilitas mengukur kecepatan perubahan harga suatu saham. Semakin tinggi volatilitas, maka kemungkinan naik atau turunnya harga saham akan semakin besar. Perhitungan volatilitas dapat diukur dengan rumus perhitungannya (Selpiana, 2018), yaitu :

$$PV = \frac{Hit - Lit}{(Hit + Lit)/2}$$

Keterangan :

PV : *Price Volatility*

Hit : Harga saham tertinggi untuk Perusahaan i pada Periode t

Lit : Harga saham terendah untuk Perusahaan i pada Periode t

2.2 Kebijakan Dividen

2.2.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau penahanan laba berupa laba ditahan untuk berinvestasi di masa datang (Sartono, 2014). Menurut (Riyanto, 2020) dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan berasal dari laba yang diperoleh perusahaan. Kebijakan dividen diperoleh dari laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan dimana laporan tersebut dapat menunjukkan perkiraan persentase dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan laba bersih untuk melakukan pembayaran dividen pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berlangsung. Semakin baik nilai rasio kebijakan dividen yang diberikan maka akan semakin baik nilai harga saham tersebut, sehingga investor pun tertarik untuk melanjutkan investasi atau penanaman modal terhadap perusahaan tersebut karena imbal hasil yang baik setiap periodenya (Putri, 2018).

2.2.2 Indikator Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diprosikan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield* (DY). *Dividend yield* dapat diketahui dengan melihat harga saham saat ini sehingga dapat diketahui seberapa besar suatu perusahaan memberikan deviden kepada investor (Safrani & Kusumawati, 2022). Perhitungan

dividend yield sesuai dengan penelitian (Utami & Purwohandoko, 2021) dapat dilihat di rumus:

$$DY = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Price Per Share}}$$

Keterangan :

Dividen Yield (DY) : Hasil Dividen

Dividen Per Share (DPS) : Dividen Per Lembar Saham

Price Per Share (PPS) : Harga Per Lembar Saham

Berdasarkan indikator diatas, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kebijakan dividen dengan menggunakan rumus *Dividend Yield* (DY), karena penggunaan *Dividend Yield* (DY) sebagai alat ukur kebijakan dividen dapat mencerminkan secara keseluruhan nilai harga saham (Munir & Riaz, 2020)

2.3 Leverage

2.3.1 Pengertian *Leverage*

Dalam manajemen keuangan, *leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan perlu mengkombinasikan sumber pendanaannya antara modal sendiri dengan hutang. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, karena perusahaan dalam operasi cenderung tergantung terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga utang yang mengakibatkan laba perusahaan berkurang, sehingga investor cenderung menghindari saham-saham

yang memiliki nilai DER yang tinggi.

Leverage juga menunjukkan bagian dari ekuitas yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang yang dimiliki perusahaan (Mustika, 2018). Ketidakmampuan pencapaian laba dan menutupi utang perusahaan merupakan hal yang tidak diharapkan oleh investor dan mempengaruhi perilaku investor untuk menjual atau membeli saham. Kondisi tersebut dimungkinkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Sebagai salah satu kebijakan pendanaan perusahaan, *leverage* menimbulkan beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan (Mustika, 2018). *Leverage* memberikan pengaruh terhadap informasi yang di timbulkan. Misalnya reaksi atas *bad news* menyebabkan penurunan dan *good news* menyebabkan kenaikan. Perusahaan perlu mengkombinasikan sumber pendanaannya antara modal sendiri dengan utang karena tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan mencerminkan risiko Perusahaan.

2.3.2 Indikator *Leverage*

Wasay (2020) mengatakan bahwa perbandingan rasio yang menunjukkan total modal sendiri dengan total utang disebut sebagai *debt to equity ratio*. Rasio DER menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh sebagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang perusahaan (Nurfatma & Purwohandoko, 2020) Penelitian (Selpiana & Badjra, 2018) DER diformulasikan dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Debit}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Keterangan :

Debt to equity ratio (DER) : Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Total Debt : Total Utang

Total Equity : Total Modal

2.4 Pertumbuhan Asset

2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Asset

Menurut Rosyida dkk. (2020) “pertumbuhan aset adalah perubahan tahunan dari total aset. Salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari adanya pertumbuhan aset”. Kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat ketika mengalami pertumbuhan aset diikuti dengan peningkatan hasil operasi. Jika perusahaan mampu memberikan informasi yang baik tentang pertumbuhan aset maka investor akan merespon hal tersebut dengan hal yang positif, sehingga investor tertarik untuk mempertahankan saham perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan indikator seberapa banyak perusahaan memaksimalkan penggunaan dana dari sumber modal. Perusahaan yang sedang dalam tahap berkembang akan cenderung menggunakan laba untuk diinvestasikan kembali daripada membagikannya pada investor (Patriadjati, 2017). Oleh karena itu, pertumbuhan aset dapat didefinisikan sebagai peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang menggambarkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi.

2.4.2 Indikator Pertumbuhan Aset

Variabel *asset growth* didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva total Hartono (2000). Penelitian ini diukur dengan persentase perubahan aktiva dari suatu periode tahun ke-t dikurangi dengan periode tahun ke- t-1 dibagi dengan periode tahun ke-t-1. Adapun rumus pertumbuhan aset adalah sebagai berikut (Nazir2022).

$$GROWTH = \frac{Total\ Aset - Total\ Aset(t-1)}{Total\ Aset(t-1)}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rachmawaty and Afridayani (2023)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham	volatilitas harga saham (Y) kebijakan dividen (X1), volatilitas laba (X2), pertumbuhan aset (X3)	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Volatilitas Laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2	Sundari Silaban (2023)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DiBei Periode 2017-2021	volatilitas harga saham (Y) kebijakan dividen (X1), earning volatility (X2), volume perdagangan (X3)	Hasil penelitian yaitu kebijakan dividen, earning volatility dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham
3	Putri (2020)	Analisis pengaruh kebijakan dividen, earning volatility dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan regresi data panel	volatilitas harga saham (Y) kebijakan dividen (X1), earning volatility (X2), volume perdagangan saham (X3)	Hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen dan volume perdagangan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur. sedangkan earning volatility berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur
4	Komang Ria Selpiana and Ida Bagus Badjra (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham	volatilitas harga saham (Y) Kebijakan dividen (X1), nilai tukar (X2), leverage (X3) dan firm size (X4)	Hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividen yield berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, leverage yang diprosikan dengan debt to equity ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham, firm size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

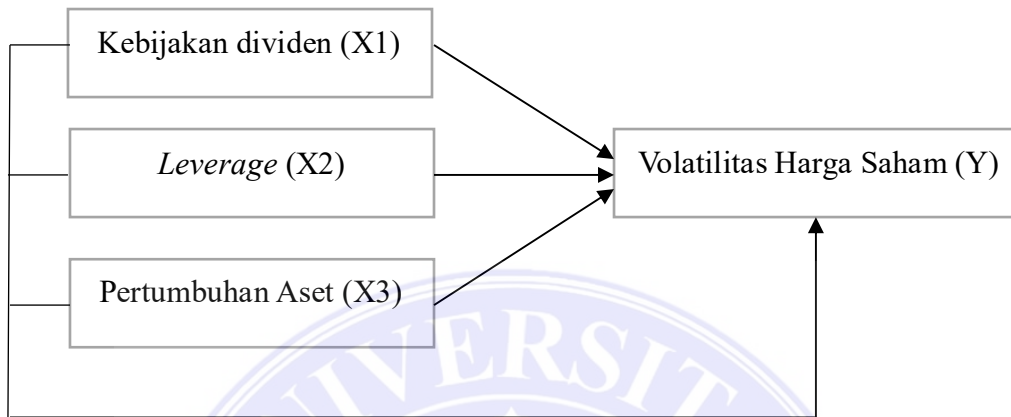
No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				volatilitas harga saham.
5	Myranda Shavira Larasati, Tri Astuti, and Sri Ambarwati (2021)	Determinan Volatilitas Harga Saham	volatilitas harga saham (Y) kebijakan dividend (X1), leverage (X2), ukuran perusahaan (X3), earning volatility (X4)	Hasil penelitian menyatakan bahwa, kebijakan dividen dan leverage tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada volatilitas harga saham dan earning volatility berpengaruh negative terhadap volatilitas harga saham.
6	Utami and Purwohandoko (2021))	Pengaruh kebijakan dividen, leverage, earning volatility, dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada Perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	volatilitas harga saham (Y) kebijakan dividen (X1), leverage (X2), earning volatility (X3), volume perdagangan (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield dapat memengaruhi volatilitas harga saham, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. sedangkan variabel leverage, earning volatility, dan volume perdagangan tidak memengaruhi volatilitas harga saham, volatilitas harga saham.
7	Septiyadi & Bwarleling (2020)	Pengaruh volume perdagangan saham, leverage dan kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham	volatilitas harga saham (Y) volume perdagangan (X1), leverage (X2), kebijakan dividen (X3)	Hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif. Leverage berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
8	Ivana Dominika dan Yanti (2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap volatilitas harga saham	Volatilitas harga saham (Y) Kebijakan Dividen (X1), leverage (X2), firm size (X3), earning volatility (X4), Growth (X5)	Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas harga saham perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014–2017 tidak dipengaruhi oleh dividend yield, debt to equity ratio, earning volatility, serta growth dikarenakan adanya usaha perusahaan untuk membagikan dividen meskipun kondisi Perusahaan.
9	Ivan Ardiansyah dan Yuyun Isbanah (2017)	Analisis pengaruh dividen, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan dan leverage terhadap volatilitas harga saham.	volatilitas harga saham (Y), dividen (X1), pertumbuhan asset (X2), ukuran perusahaan (X3) dan leverage (X4)	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham dan pertumbuhan asset, leverage, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
10	Karina Lukman (2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	volatilitas harga saham (Y) Kebijakan dividen (X1), leverage (X2), earning volatility (X3), volume perdagangan (X4) dan price earning ratio (per) (X5)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dividend payout ratio, Leverage, Price to earning ratio berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham dan dividend yield, earning volatility dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham serta Dividend payout ratio, volume perdagangan, dan price earning ratio berpengaruh secara Bersama volatilitas harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

2.6 Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 2.2. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, dimana kebijakan dividen, *leverage*, dan pertumbuhan asset diduga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Adapun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan tersebut adalah sebagai berikut ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik inferensial. Sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap volatilitas harga saham

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kebijakan dividen, *leverage*, dan pertumbuhan asset terhadap volatilitas harga saham



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Juliansyah Noor (2016) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

3.1.2 lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor farmasi melalui website www.idx.co.id periode penelitian 2019-2022.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1	Pembuatan Proposal	■								
2	Bimbingan Proposal	■								
3	Seminar Proposal		■							
4	Pengumpulan Data			■						
5	Analisis Data				■					
6	Penyusunan Skripsi					■				
7	Seminar Hasil						■			
8	Penyelesaian Skripsi							■		
9	Sidang Meja Hijau									■

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Wiranda & Purba (2020) populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 9 perusahaan.

Tabel 3.2 Total Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
2	KALBE	PT. Kalbe Tbk
3	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
4	PEHA	PT. Phapros Tbk
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
6	INAF	PT. Indofarma Tbk
7	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
8	MERK	PT. Merck Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2017) merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini, sampelnya adalah perusahaan yang terdaftar pada Perusahaan sektor farmasi 2019 - 2022. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah total sampel berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2018) yang mengatakan bahwa, sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah total sampling. Pada penelitian ini semua populasi yang digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 9 perusahaan dengan periode 4 tahun, dari tahun 2019-2022 sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 36 pengambilan data menggunakan laporan tahunan Perusahaan.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu data berupa angka-angka yang berasal dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Periode akuntansi yang berakhir tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dan rutin diterbitkan setiap tahunnya di Bursa Efek Indonesai (BEI). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan keuangan perusahaan subsektor <https://www.idx.co.id>

3.4 Defenisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel operasional	Pengertian	Indikator variabel	Rasio
1	Volatilitas Harga Saham (Y)	Volatilitas Harga Saham merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga saham selama periode tertentu (Irma,2016)	$Pv = \frac{(hit - lit)}{(hit + lit)/2}$ (Selpiana, 2018)	Rasio
2	Kebijakan Dividen (X1)	Kebijakan dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikanoleh perusahaan dan berasal dari laba yang diperoleh Perusahaan (Febrianda, 2019).	$DY = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Price Per Share}}$ (Utami & Purwohandoko, 2021)	Rasio
3	Leverage (X2)	leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	

No	Variabel operasional	Pengertian	Indikator variabel	Rasio
		perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. (Mustika,2018)	 (Selpiana & Badjra, 2018)	Rasio
3	Pertumbuhan Aset (X3)	Pertumbuhan aset adalah perubahan tahunan dari Total aset.Salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat.Dari adanya pertumbuhan asset (Rosyida dkk, 2020:202)	$Growth = \frac{Total\ Aset - Total\ Aset(t-1)}{Total\ Aset(t-1)}$ (Rosyida et al., 2020)	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan dengan membaca buku-

- buku, referensi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat
2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022 yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data tersebut dikelompokkan dan relevan terhadap variabel yang diteliti. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan analisis data antara lain adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Data yang akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2017).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian

bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil Ghazali (2018). Untuk mengetahui jika model regresi berdistribusi normal atau tidak dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik yang bersangkutan, yaitu Normal P-PLOT. Apabila titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut berasumsi normal. Dan apabila titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas bisa juga menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov – Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas pada model regresi linier berganda. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*, dan apabila VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka terbebas gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2018).

3.6.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2021-2022.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni kebijakan dividen (X_1), *Leverage* (X_2), pertumbuhan asset (X_3) memengaruhi variabel dependen yaitu volatilitas harga saham (Y) yang diinterpretasikan menggunakan Volatilitas Harga Saham. Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Volatilitas harga Saham
 α = Konstanta
 β = Koefisien regresi sederhana
 X_1 = Kebijakan dividen
 X_2 = *Leverage*
 X_3 = Pertumbuhan Aset
 e = *Standart error*

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan pada penelitian diuji menggunakan uji statistik t. Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probability $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
3. Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
4. Secara simultan Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
5. Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan nilai (R^2) sebesar 55,7% variasi faktor – faktor volatilitas harga saham dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen, *leverage*, dan pertumbuhan asset. Sedangkan sisanya 44,3% dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan volatilitas harga saham dengan memperhatikan dan mempertahankan factor leverage sebagai variabel yang paling dominasi mempengaruhi volatilitas harga saham, serta penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis volatilitas harga saham dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, dan dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen seperti variabel ukuran perusahaan, Volume Perdagangan, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Volatility* dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap harga saham perusahaan lq45 di bei. Udayana University.
- Ardiansyah, I., & Isbanah, Y. (2017). Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1565–1574.
- Bahri, M. S., & Darmayanti, N. P. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Automotive And Allied Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional AIMI (Jambi, 27–28 Oktober 2017)*. Bali: Universitas Udayana (Unud).
- Dewi, N., & Suaryana, I. (2016). Pengaruh volume perdagangan saham, leverage, dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1112–1140.
- Fangohoi, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2009-2018. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 44–60.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ivana Dominika, Yanti. 2019. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(3): 589–98.
- Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, earning volatility, dan leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan non-financing yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 133–148.
- Juliani, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 37–49.
- Juliansyah Noor, S. E. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media.
- Lukman, K. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap

Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Narayanti, N. P. L., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E- Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528–539
- Nazir, N. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844.
- Nurfatma, H., & Purwohandoko, P. (2020). Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1).
- Nurhayati, I. D., & Dewi, P. P. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Widyagama National Conference On Economics And Business (WNCEB)*, 2(1), 733–746.
- Putri, A. F. A. (2020). Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Sektor Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 109–118. Putri, Anisa Ferata Ayuning. 2020. “Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Sektor Perusahaan Properti, Real Estate Dan Building Construction.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(2): 109–18.
- Rachmawaty, Mutiara, and Afridayani. 2023. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba Dan Pertumbuhan Aset Volatilitas Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11(2): 184–95. <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>.
- Selpiana, Komang Ria, and Ida Bagus Badjra. 2018. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(3): 1682.
- Shavira, Myranda, Tri Astuti, and Sri Ambarwati. 2021. “Determinan Volatilitas Harga Saham.” *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 1(2): 73–82.
- Utami, Ayuda Rizkya, and Purwohandoko Purwohandoko. 2021. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1): 68–81.

- Yanti, Ivana Dominika,. 2019. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(3): 589.
- Sabrina, N. S., & Betri, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 324–333.
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend yield, Earning Volatility, Firm size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Prusahaan yang Terdaftar Indeks LQ45 Periode 2016-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 123–134.
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1251–1281.
- Silaban, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 397–415.
- SOLEKAH, D. M. A. R. A., & Utami, D. E. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Moderasi. *UIN Surakarta*.
- Sugiyono, (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Theresia, P., & Arilyn, E. J. (2015). Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Hutang Jangka Panjang, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Trading Volume, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 197–204. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Utami, Ayuda Rizky, and Purwohandoko Purwohandoko. 2021. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor

- Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1): 68–81
- Wasay, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Keputusan Pendanaan. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Wiranda, A., & Purba, J. W. P. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Analisa Jabatan (Anjab) Yang Tepat Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Kota Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 31–39.
- Zulia Hanum, S. E. (2009). Pengaruh return on asset (roe), return on equity (roe), dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2). Putri, Anisa Ferata Ayuning. 2020. “Faktor-Faktor Penentu Volatilitas Harga Saham Sektor Perusahaan Properti, Real Estate Dan Building Construction.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(2): 109–18.
- Rachmawaty, Mutiara, and Afridayani. 2023. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba Dan Pertumbuhan Aset Volatilitas Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11(2): 184–95. <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>.
- Selpiana, Komang Ria, and Ida Bagus Badjra. 2018. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(3): 1682.
- Shavira, Myranda, Tri Astuti, and Sri Ambarwati. 2021. “Determinan Volatilitas Harga Saham.” *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi* 1(2): 73–82.
- Utami, Ayuda Rizkya, and Purwohandoko Purwohandoko. 2021. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1): 68–81.
- Yanti, Ivana Dominika,. 2019. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(3): 589.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
2	KALBE	PT. Kalbe Tbk
3	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
4	PEHA	PT. Phapros Tbk
5	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
6	INAF	PT. Indofarma Tbk
7	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
8	MERK	PT. Merck Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

a. PV(Y)

NO	KODE	TAHUN	Hit	Lit	Hit-Lit	Hit-Lit/2	PV
1	KAEF	2019	3.860	1.060	2.800	4.390	0,64
		2020	5.450	5.400	50	8.150	0,01
		2021	4.090	2.300	1.790	5.240	0,34
		2022	2.250	1.025	1.225	2.763	0,44
2	KLBF	2019	1.690	1.260	430	1.320	0,19
		2020	1.695	830	865	2.110	0,41
		2021	1.640	1.240	400	2.260	0,18
		2022	2.170	1.520	650	2.930	0,22
3	SIDO	2019	657,48	399,45	258,03	857,21	0,30
		2020	853,48	449,07	404,41	1,078,02	0,38
		2021	935,00	704,62	230,38	1.287,31	0,18
		2022	1.070,00	630,00	440,00	1.385,00	0,32
4	PEHA	2019	2.800	900	1.900	3.250	0,58
		2020	2.590	655	1.935	2.918	0,66
		2021	1.575	1.085	490	2.118	0,23
		2022	1.145	675	470	1.438	0,32
5	PYFA	2019	202	155	47	279,5	0,17
		2020	1.575	150	1.425	1.650	0,86
		2021	1.250	900	350	1.700	0,21
		2022	1.100	845	255	1.522,5	0,17

6	INAF	2019	5.675	334	5.341	5.842	0,91
		2020	4.800	452	4.348	5.026	0,87
		2021	3.770	1.960	1.810	4.750	0,38
		2022	2.170	875	1.295	2.607,5	0,50
7	DVLA	2019	2.580	2.000	580	3.580	0,16
		2020	3.130	1.950	1.180	4.105	0,29
		2021	3.000	2.250	750	4.125	0,18
		2022	3.150	2.340	810	4.320	0,19
8	MERK	2019	4.310	2.670	1.640	5.645	0,29
		2020	4.450	1.300	3.150	5.100	0,62
		2021	4.080	2.820	1.260	5.490	0,23
		2022	5.650	3.700	1.950	7.500	0,26
9	TSPC	2019	1.990	1.305	685	2.642,5	0,26
		2020	1.730	905	825	2.182,5	0,38
		2021	1.790	1.325	465	2.452,5	0,19
		2022	1.545	1.320	225	2.205	0,10

b. DY (X1)

NO	KODE	TAHUN	DPS	PPS	DY
1	KAEF	2019	15	1250	1,20
		2020	34	4250	0,80
		2021	26	2430	1,07
		2022	21	1085	2,94
2	KLBF	2019	26	1620	1,60
		2020	26	1480	1,76
		2021	28	1615	1,73
		2022	35	2090	1,67
3	SIDO	2019	23	633	3,64
		2020	26	799	3,25
		2021	34	865	3,93
		2022	43	755	5,77
4	PEHA	2019	67	1075	6,23
		2020	85	1695	5,01
		2021	23	1105	2,08
		2022	8	685	1,17
5	PYFA	2019	4	198	2,02
		2020	8	975	0,82
		2021	12	1015	1,18
		2022	20	865	2,31
		2019	16	870	1,84

NO	KODE	TAHUN	DPS	PPS	DY
6	INAF	2020	27	4030	0,67
		2021	43	2230	1,93
		2022	25	1150	2,17
7	DVLA	2019	85	2250	3,78
		2020	107	2420	4,42
		2021	112	2750	4,07
		2022	68	2370	2,89
8	MERK	2019	110	2850	3,86
		2020	130	3280	3,96
		2021	122	3690	3,31
		2022	240	4750	5,05
9	TSPC	2019	40	1395	2,87
		2020	50	1400	3,57
		2021	35	1500	2,33
		2022	75	1410	5,32

c. DER (X2)

NO	KODE	TAHUN	Total Debt	Total Equity	DER
1	KAEF	2019	3.547.810.027	7.412.926.828	47,86
		2020	3.670.202.731	7.105.672.046	51,65
		2021	4.548.141.849	7.231.872.635	62,89
		2022	3.983.845.379	9.339.290.330	42,66
2	KLBF	2019	982.035.580.702	16.705.582.476.031	5,88
		2020	1.111.491.961.620	18.276.082.144.080	6,08
		2021	866.101.273.717	21.265.877.793.123	4,07
		2022	712.946.363.651	2.097.328.202.389	33,99
3	SIDO	2019	67.733	3.064.707	2,21
		2020	67.733	3.221.740	2,10
		2021	54.415	3.471.185	1,57
		2022	34.919	3.505.475	1,00
4	PEHA	2019	91.359.931	821.609.349	11,12
		2020	131.021.238	740.909.054	17,68
		2021	365.537.447	740.977.263	49,33
		2022	324.221.760	771.816.074	42,01
5	PYFA	2019	38.862.091.498	124.725.993.563	31,16
		2020	72.487.921.922	157.631.750.155	46,62
		2021	744.153.400.877	9.100.567.456	81,77
		2022	792.451.348.808	10.357.487.241	76,51
		2019	438.172.859.929	504.935.327.036	86,78

NO	KODE	TAHUN	Total Debt	Total Equity	DER
6	INAF	2020	395.662.084.907	422.264.765.109	93,70
		2021	458.381.048.281	508.309.909.506	90,18
		2022	335.635.650.928	946.348.511.713	35,51
7	DVLA	2019	111.596.399	306.078.988	36,46
		2020	91.001.484	326.287.143	27,89
		2021	100.435.704	590.798.261	17,97
		2022	131.576.545	700.620.581	18,78
8	MERK	2019	1.702.521.976	3.670.019.351	46,39
		2020	1.130.994.819	2.912.583.025	38,83
		2021	482.815.354	1.684.043.788	28,67
		2022	271.669.558	1.757.241.649	15,46
9	TSPC	2019	628.125.304.795	5.791.035.969.893	10,85
		2020	719.398.331.329	6.377.235.707.755	11,28
		2021	873.762.427.896	6.875.303.997.165	12,71
		2022	683.805.959.255	7.550.757.105.430	9,01

d. GROWTH (X3)

NO	KODE	TAHUN	Total Aset	Total Aset	Growth
1	KAEF	2019	18.352.877.132	9.460.427.317.681	-1,00
		2020	17.562.816.674	18.352.877.132	-0,04
		2021	17.760.195.040	17.562.816.674	0,01
		2022	20.353.992.893	17.760.195.040	0,15
2	KLBF	2019	20.264.726.862.584	18.146.206.145.369	0,12
		2020	22.564.300.317.374	20.264.726.862.584	0,11
		2021	25.666.635.156.271	22.564.300.317.374	0,14
		2022	27.241.313.025.674	25.666.635.156.271	0,06
3	SIDO	2019	3.529.557	3.337.628	0,06
		2020	3.849.516	3.529.557	0,09
		2021	4.068.970	3.849.516	0,06
		2022	5.081.442	4.068.970	0,25
4	PEHA	2019	2.096.719.180	1.888.663.546	0,11
		2020	1.915.989.375	2.096.719.180	-0,09
		2021	1.838.539.299	1.915.989.375	-0,04
		2022	1.806.280.965	1.838.539.299	-0,02
5	PYFA	2019	190.786.208.250	187.057.163.854	0,02
		2020	228575.380.866	190.786.208.250	0,20
		2021	806.221.575.272	228575.380.866	2,53
		2022	1.520568.653.644	806.221.575.272	0,89
		2019	1.383.935.194.386	1.442.350.608.575	-0,04

NO	KODE	TAHUN	Total Aset	Total Aset	Growth
6	INAF	2020	1.713.334.658.849	1.383.935.194.386	0,24
		2021	2.011.879.396.142	1.713.334.658.849	0,17
		2022	1.534.000.446.508	2.011.879.396.142	-0,24
7	DVLA	2019	1.829.960.714	1.682.821.739	0,09
		2020	1.986.711.872	1.829.960.714	0,09
		2021	2.085.904.980	1.986.711.872	0,05
		2022	2.009.139.485	2.085.904.980	-0,04
8	MERK	2019	901.060.986	1.263.113.689	-0,29
		2020	929.901.046	901.060.986	0,03
		2021	1.026.266.866	929.901.046	0,10
		2022	1.037.647.240	1.026.266.866	0,01
9	TSPC	2019	8.372.769.580.743	7.869.975.060.326	0,06
		2020	9.104.657.533.366	8.372.769.580.743	0,09
		2021	9.644.326.662.784	9.104.657.533.366	0,06
		2022	11.328.974.079.150	9.644.326.662.784	0,17

Lampiran 3 Hasil Penelitian

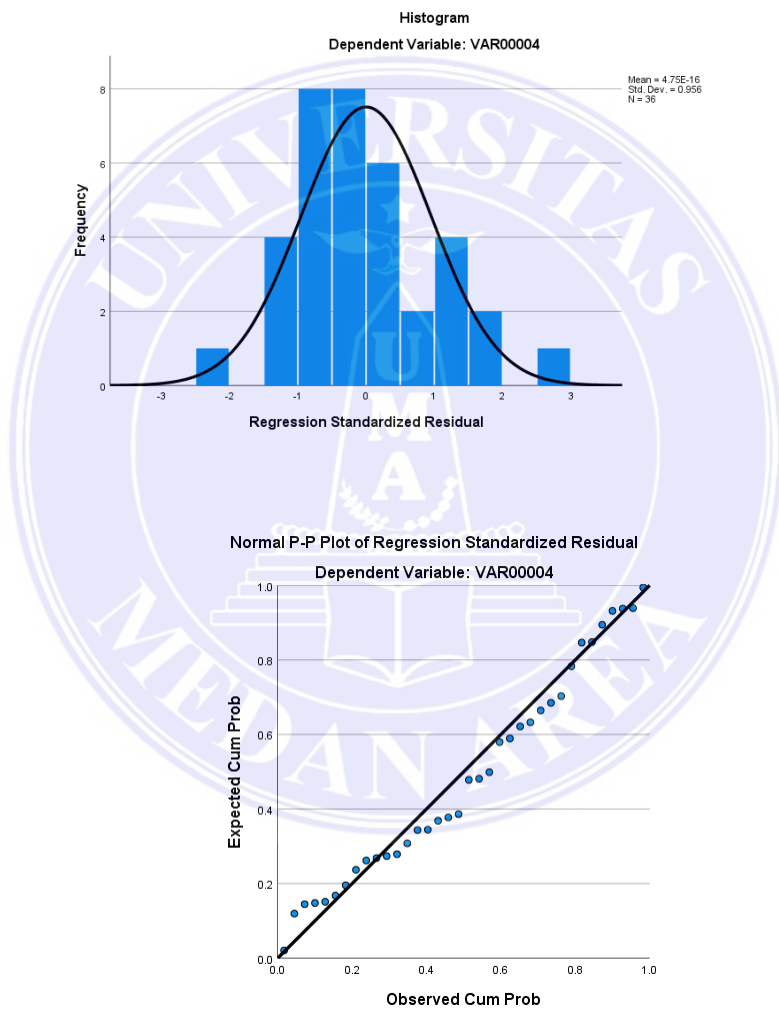
a. Uji Normalitas Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	.67	6.23	2.8392	1.50624
X2	36	1.00	93.70	33.2819	27.30091
X3	36	1.00	2.53	.4143	.3542
Y	36	.01	.91	.3506	.22185
Valid N (listwise)	36				

b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19028742
Most Extreme Differences	Absolute	.119

	Positive			.119
	Negative			-.081
Test Statistic				.119
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			.216
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.205
		Upper Bound		.226



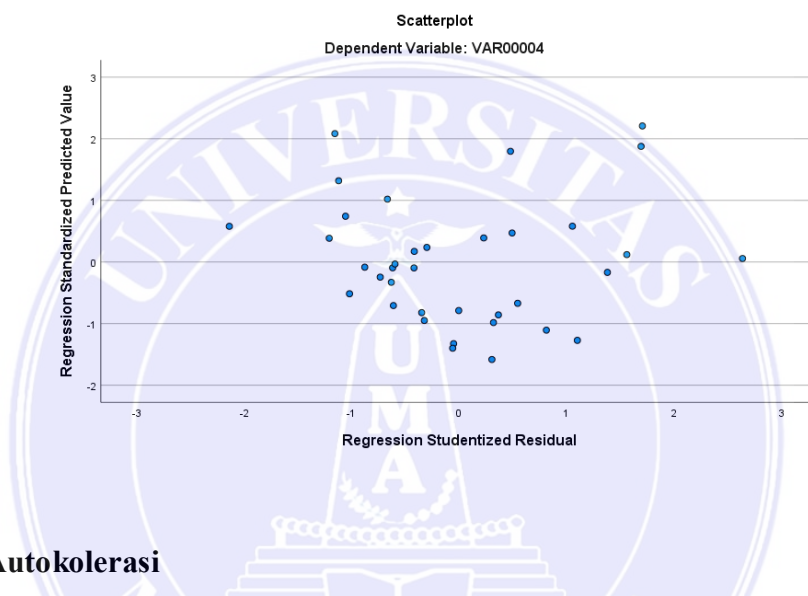
c. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.685	1.461
	X2	.617	1.620
	X3	.883	1.132

a. Dependent Variable: Y

d. Uji Heteroskedastisitas



e. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.578	.557	.19901	2.041

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

f. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.154	.117		1.312	.199
	X1	.005	.027	.156	.850	.402

	X2	.235	.002	.567	2.940	.006
	X3	.153	.065	.383	2.375	.024
a. Dependent Variable: Y						

g. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.154	.117		1.312
	X1	.005	.027	.156	.850
	X2	.235	.002	.567	2.940
	X3	.153	.065	.383	2.375
a. Dependent Variable: Y					

h. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.455	3	.152	48.323	.019 ^b
Residual	1.267	32	.040		
Total	1.723	35			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					

i. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.578	.557	.19901	2.041
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Lampiran 4 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366781. Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 148 /FEB/01.1/ II /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

07 Februari 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : MITRA MARTALINA SIREGAR
NPM : 208320152
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022
No. HP : 081281901835
Alamat Email : mitrasiregar3@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen

Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00071/BEL.PSR/02-2024
Tanggal : 16 Februari 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mitra Martalina Siregar
NIM : 1208320152
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

